



Kol[o]nelArt

AHMAD WASIM

MENITI JALAN
INTELEKTUAL TERCERAHKAN

Esai-esai tentang Agama, Politik, Sosial, Ideologi dan Pengetahuan

Penerbit:

Kol[o]nelArt

MENITI JALAN INTELEKTUAL TERCERAHKAN:

Esai-esai tentang Agama, Politik, Sosial, Ideologi dan Pengetahuan

Karya: *Ahmad Wasim*

Copyright © 2016 by *Ahmad Wasim*

Cetakan I, Oktober 2016

Penerbit

Kol[o]nelArt

ahmadwasim.blogspot.com

ahmadwasimvsi@gmail.com

Desain Sampul:

Ahmad Wasim

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terima Kasih :

KATA PENGANTAR

PUJI SYUKUR kehadiran Allah SWT, karena nikmat-Nya dan bimbingan-Nya buku ini dapat diterbitkan dan berada di tangan para pembaca sekalian. Shalawat dan salam kami haturkan kepada guru terbaik sepanjang masa Nabi Muhammad Saw, yang ajarannya sangat menginspirasi untuk terus berbuat yang terbaik dan produktif dalam hidup ini.

Menyadari kebutuhan akan bacaan yang bermanfaat dan berkualitas di era bacaan yang semrawut dan tidak mendidik baik offline maupun online di media sosial, bahkan cenderung tidak ada gunanya. Kami sebagai penulis mencoba untuk memberikan alternatif bacaan yang

lain. Yang mudah-mudahan dapat berguna untuk memberikan alternatif bacaan yang baik dan ide-ide yang lebih benar.

Tulisan-tulisan dalam buku ini terdiri dari tulisan yang ditulis dalam rentang waktu yang cukup lama. Awalnya tulisan-tulisan ini di tulis oleh Kami dalam media sosial (Facebook, Twitter, Blog) dan lainnya. Hingga terkumpul beberapa tulisan yang sayang jika di buang begitu saja. Dan karena rentang waktu yang lama itu mungkin ada tulisan-tulisan yang isyunya tidak begitu tepat dengan isu-isu hari ini. Namun, penulis mencoba untuk menghadirkannya se-appropriate mungkin dengan keadaan sekarang. Paling tidak isu itu tetap relevan hingga hari ini, hanya saja tidak terlalu populer seperti waktu di tulis hari itu.

Dan karena ini adalah edisi perdana, Penulis ber-harap, tulisan ini tidak mengecewakan, dan bisa untuk di baca dan di buat renungan serta menstimulasi follow up yang baik bagi pembacanya.

Semua tulisan dalam buku ini adalah hasil tangkapan penulis tentang sesuatu yang terjadi dalam realitas atau bahkan dalam konsep dan idealitas.

Semoga dapat menjadi satu "point of view" atau "pandangan dunia" (world view) yang baru dalam menangkap dan menterjemahkan realitas dan idealitas tadi.

Penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terutama crew nulisbuku.com sehingga buku "Meniti Jalan Intelektual Tercerahkan: Esai-esai tentang Agama, Politik, Sosial, Ideologi dan Pengetahuan" ini dapat diselesaikan dengan segera. Buku ini masih jauh dari kesempurnaan, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan buku ini pada penerbitan selanjutnya.

Puncaknya penulis berharap kepada Allah Swt. Agar buku ini menjadi amal shaleh bagi semua yang berkontribusi di dalamnya, dan menuntun kepada kebaikan dan produktif dalam hidup dan hatinya terbuka untuk selalu menuju kepada Allah Swt. Amin.

Selamat Membaca.

Penulis

ISI BUKU

Ucapan Terima Kasih [5]

KATA PENGANTAR [7]

ISI BUKU [10]

1. PILKADA JAKARTA DAN KE"AJEG"AN KONSEP PARA KONSEPTOR POLITIK [14]
2. PUBER POLITIK [17]
3. TUHAN BEKERJA DENGAN CARA YANG MISTERIUS [19]
4. ARSITEKTUR SYURGA: SOLUSI UNTUK ISU PEMANASAN GLOBAL (GLOBAL WARMING) [22]
5. REVOLUSI "ESKATOLOGIS" ISLAM : TAMASYA KE NEGERI AYATULLAH [29]

-
6. BERPUASA : BUKTI KEDEWASAAN SPIRITUAL [35]
 7. ARTI KEMERDEKAAN DARI WAKTU KE WAKTU [39]
 8. PENGEN CANTIK? MENULISLAH! [44]
 9. DULU-DULUAN KE MASJID [50]
 10. BERHAJI VIA PHILIPINA? [53]
 11. MEMPERTANYAKAN HAJI [56]
 12. 'RANCU' NYA SHALAT PARA SAHABAT [59]
 13. 'ASA DAN HARAPAN [62]
 14. CARI MUKA? [65]
 15. SUPPORTER YANG BETUL [67]
 16. TIDAK PERLU KHAWATIRKAN DAYAK LOSARANG [70]
 17. TONGKAT KOMANDO NABI MUSA DAN FINGER PRINT [73]
 18. TAWAKKAL, TASLIM, dan TAFWIDH [76]
 19. TRANSFORMASI HUKUM DAN HIRUK PIKUK PROSESNYA [79]
 20. GUNUNG ITU BERJALAN SEPERTI BERJALANNYA AWAN [82]
 21. ILMU DAN IDEOLOGI [85]
 22. LEVEL CINTA [87]
 23. TERALIENASI, "EJAKULASI INTELEKTUAL" DAN KARL MARX [89]
 24. SIDRATIL MUNTAHA DAN BEIT EL (BAITULLAH) [92]
 25. PERTEMUAN YANG INDAH [94]
 26. ILMU BARU DARI BUKU DIMENSI KREATIF FILSAFAT ILMU [97]
 27. DERADIKALISASI VERSUS "DE-AGAMA-ISASI" [99]
 28. MEMETIK ILMU DARI BALITA [101]
 29. AYAH YANG LUAR BIASA [103]
 30. SIGNAL KEGAGALAN PROGRAM TAX AMNESTY [105]
 31. BERIMAN, BERILMU DAN BERAMAL [108]
 32. BACA BUKU [111]
 33. CUL DE SAC [113]

34. BEDA [115]
35. ORANG PINTAR ADALAH [118]
36. KISAH SEORANG TEMAN [121]
37. IBAADURROHMAAN [123]
38. TUGAS KULIAH DAN KESALAHAN FATAL PARA PENDETA [125]
39. DUA RATUS Milyar Jumlah Matahari [128]
40. FENOMENA JAKARTA [131]
41. PENDIDIKAN RENDAH DAN DISTORSI [134]
42. PEMBUNUHAN KARAKTER, FILSAFAT TEKNOLOGI, DAN JIWA YANG SAKIT [137]
43. MEREKA LEBIH NASIONALIS [140]
44. ABSOLUTE FINANCIAL FREEDOM [143]
45. AL KHAWARIZMI DAN PEREMPUAN [145]
46. ISIS, POLITIK MERCUSUAR DAN SUKARNO [147]
47. YUSUF [149]
48. DULU [152]
49. PERINTAH PERTAMA SEORANG PRESIDEN [154]
50. IDZA HUUYIYTUM [156]
51. LAILATUL QADAR YANG ISTIMEWA DAN PAHALA PUASA [158]
52. BERTAQWA DIMANA SAJA DAN SAJADAH PANJANG [160]
53. PREJUDICE [162]
54. SYARIAT, TAREKAT DAN HAKIKAT [164]
55. TIGA SERANGKAI [166]
56. PERANG DENGAN SINGAPURA [168]
57. MAKTABAH SHAMILA [170]
58. REVITALISASI MAKNA KEMERDEKAAN [173]
59. PIAGAM MADINAH [184]
60. FACEBOOK HARAM [191]
61. NOL ADALAH NILAH TERTINGGI [194]

-
62. NEGARA ADI DAYA SESUNGGUHNYA [205]
 63. WORLD VIEW SHARIATI DALAM HAJI [207]
 64. NEGARA BESAR ADALAH NEGARA YANG BER-KEMANUSIAAN
YANG ADIL DAN BERADAB [210]
 65. UMUR BIOLOGIS, UMUR INTELEKTUAL DAN RAHASIA AWET
MUDA [212]

Tulisan khusus:

IDEOLOGISASI ISLAM : ARAH PERADABAN ISLAM IDEAL INDRAMAYU
MASA DEPAN [216]

Puisi:

AKSI ADALAH KONTEMPLASI TERTINGGI ! [230]
TENTANG PENULIS [241]

PILKADA JAKARTA DAN KE"AJEG"AN KONSEP PARA KONSEPTOR POLITIK

KONTESTASI DKI Jakarta saat ini (2016) bagi saya adalah konsep yang "ajeg" dari para konseptor partai politik Indonesia. Terutama saya sebut saja SBY, MEGA, dan PKS.

PKS "ajeg" dengan konsep nya mengusung "intelektual" (orang pintar secara formal). Biasanya mereka mempunyai title atau gelar keilmuan seperti DR, Profesor, dst. (Kadang berjenggot sedikit).

Dulu PKS mendukung SBY sebagai presiden, nampaknya karena alasan ini pula. SBY adalah TNI yang berhati sipil juga berbasis keilmuan. DR. Susilo Bambang Yudoyono.

Saat ini PKS dengan Gerindra mengusung dua orang pintar yaitu Anis Baswedan (Alumnus salah satu universitas di Amerika, Mantan Menteri dan Rektor Paramadina) dan Sandiaga Uno (IPK saat kuliah konon adalah 4.00).

MEGAWATI SOEKARNO PUTRI saya sebut "ajeg" dengan konsistensinya terus mendukung Ahok sejak berduet dengan Jokowi. Ahok yang incumbent atau petahana terus di dukung beliau bersama Djarot saat ini. Ahok yang mantan Bupati, Anggota Dewan dan sekarang Gubernur DKI / petahana saat ini pun didukung nya bersama Nasdem. Dengan sangat sumringah secara simbolik beliau mengenakan jas merah khas PDI-P kepada Ahok saat Ahok mendaftarkan diri di KPU.

Banyak yang menilai bahwa Ahok tidak konsisten dengan keputusannya sendiri untuk maju bertarung dalam pilkada ini melalui jalur Independen atau Teman Ahok.

Sedangkan SBY "ajeg" dengan cara berpolitik yang dulu memenangkan dirinya sebagai penguasa dua periode. Kharismatik, cerdas, simpatik, dan penuh perhitungan. SBY nampaknya akan kembali menampilkan sosok yang di sukai anak muda. Walaupun tidak sejelas dirinya yang hingga memunculkan hobby menyanyi dan merangkul musisi ke istana.

Namun Agus Harimurti Yudoyono adalah anak muda yang tampan, gagah dan cerdas. Anak muda Jakarta akan "kesengsem" dengan sosok Agus ini. Dari pada Ahok yang galak dan kalah tampan. Agus bahkan menangis di KPU.

Situasi terakhir, menurut media sosial, Ahok mulai bersikap santun.

Yang menarik dari ke "ajeg" an itu adalah.... Perseteruan MEGA vs SBY yang saat ini sedang berhadapan di balik layar PILKADA DKI. Melanjutkan perseteruan abadinya yang di mulai sejak SBY

mengundurkan diri dari susunan kabinet MEGA di masa lalu. Jadi inget lagu jamrud "tiga puluh menit... aku disini... tanpa suara.... dan aku benci, harus menunggu lama.... kata darimu....". (begitu kira-kira).

Satu lagi yang menarik, SBY menjadikan rumahnya sebagai basecamp untuk "menggodok" keputusan politik. Dan begitu juga Megawati. Dan begitu juga "cendana" di masa lampau. Hemmmm.....